

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bertahan dan menjadi unggul dalam dunia bisnis di zaman sekarang ini tidaklah mudah, butuh usaha, kerja keras, perjuangan serta kemampuan untuk dapat menjadi perusahaan yang maju. Mengikuti kemajuan teknologi yang dapat mendukung dalam kegiatan usaha bisnis sangatlah penting. Karena pada setiap perusahaan diharapkan dapat menjadi suatu kekuatan dan keunggulan kompetitif untuk menghadapi persaingan bisnis dan meningkatkan kualitas hubungan dengan rekan bisnis serta untuk memenangkan persaingan pasar.

Perusahaan-perusahaan yang memulai usahanya akan berusaha untuk tetap bertahan menjalankan kegiatan bisnisnya dengan berbagai strategi. Salah satu strategi yang dijalankan perusahaan yaitu dengan meningkatkan laba perusahaan serta selalu menjaga kelangsungan operasional perusahaan tersebut. Salah satu fokus utama perusahaan dalam hal menjaga kestabilan keuangan perusahaan yaitu dengan menjaga tingkat pembelian dalam batas normal. Dimulai memperhatikan harga produk pembelian, potongan harga pembelian, sampai dengan pembelian secara kredit. Perusahaan biasanya menggunakan cara pembelian secara kredit dan hanya sedikit transaksi secara tunai yang dikeluarkan, sehingga kestabilan keuangan dapat tetap terjaga. Pembelian secara kredit merupakan hal yang lazim dilakukan antara

perusahaan dalam dunia bisnis. Transaksi penjualan tersebut dilakukan atas dasar keyakinan antara kedua belah pihak, saling membutuhkan, kesepakatan dan perjanjian tidak terikat diharapkan saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terkait.

Dalam mengelola perusahaan dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang akurat agar dapat menghasilkan informasi yang tepat dalam proses pengambilan keputusan pada tiap tingkatan manajemen perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan memberikan informasi yang berkaitan dengan data akuntansi yang diperlukan oleh manajemen. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan rutin, misalnya menangani kegiatan operasi rutin seperti order pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, melakukan penagihan dan menerima pembayaran dari konsumen, selain itu digunakan untuk mendukung keputusan, misalnya dengan mengetahui produk mana yang paling laku, manajemen dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia dalam stok serta memutuskan cara untuk memasarkannya adapun perancangan dan pengendalian misalnya dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya sesungguhnya. Penerapan pengendalian internal yang meliputi kebijakan, prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan, contohnya akses terhadap sistem informasi dengan menggunakan

password dimaksudkan untuk membatasi entry data dan akses ke laporan yang tidak relevan dengan tugasnya.

Sistem akuntansi yang baik dapat menyediakan segala informasi yang dibutuhkan semua bagian dalam perusahaan, mulai dari informasi dokumen yang diterima dan dibuat, bagian yang terlibat, sampai dengan laporan yang dihasilkan, hal ini sangat membantu setiap bagian dalam menjalankan kegiatan pekerjaannya. Selain itu, sistem akuntansi yang baik juga mendukung dipatuhinya peraturan dan kebijakan yang telah diterapkan oleh pihak perusahaan. Tuerah (2013) mengungkapkan bahwa “perusahaan dalam pengelolaannya membutuhkan suatu sistem yang mampu untuk mencapai tujuannya yaitu laba atau keuntungan yang maksimal. Suatu sistem usaha dapat dikatakan efektif apabila dapat memberikan informasi yang andal dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam aktivitas perusahaan adalah pembelian dan pengeluaran kas”.

Siklus pembelian merupakan rangkaian pembelian yang terjadi secara berulang-ulang dan diikuti dengan proses perekaman data dan informasi bisnis. Rangkaian kegiatan dalam siklus pembelian diawali dengan aktivitas permintaan pembelian dari fungsi gudang, atau bagian yang meminta barang, dilanjutkan dengan proses seleksi pemasok dan penyiapan order pembelian oleh fungsi pembelian, penerimaan barang oleh gudang atau bagian penerima barang, dan proses pencatatan pembelian dan utang oleh bagian akuntansi. Pada saat jatuh tempo faktur, dilakukan proses pembayaran oleh fungsi keuangan dan proses pencatatan pembayaran utang oleh fungsi akuntansi. Keseluruhan aktivitas dalam siklus pembelian dapat dibagi lagi

ke dalam dua sub aktivitas atau sub prosedur pokok, yaitu aktivitas pembelian dan aktivitas pembayaran. Aktivitas pembelian mencakup aktivitas pembelian barang, seleksi pemasok, order pembelian, penerimaan barang dan pencatatan pembelian. Sedangkan aktivitas pembayaran menangani utang usaha.

Sistem informasi akuntansi pembelian berpengaruh pada pengeluaran kas di mana perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar utang usahanya sesuai dengan jadwal jatuh tempo yang telah ditentukan. “Secara garis besar, kegiatan pembelian berpengaruh dengan aliran keluarnya kas dalam perusahaan, sehingga perlu adanya pengawasan dan pengendalian yang lebih baik untuk mengamankan aset perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan” (Hiererra, 2012). Disamping itu berdasarkan hasil penelitian Devi (2012) yang menyatakan bahwa pembelian merupakan hal yang harus diperhatikan perusahaan karena pembelian salah satu kegiatan operasional utama, sehingga untuk menciptakan suasana operasional yang efektif maka harus diimbangi suatu sistem informasi akuntansi yang tepat. Sistem informasi akuntansi pembelian yang baik berguna untuk mengamankan sumber-sumber atau harta kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan operasional perusahaan serta mencegah penyimpangan terhadap kebijakan manajemen yang telah diterapkan”. Pembelian barang dagang secara kredit akan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi oleh karena itu pihak perusahaan membutuhkan suatu sistem akuntansi yang baik atas pembelian barang dan jasa secara kredit sehingga tidak terjadi pembayaran yang terlewat atau terjadi *double* pembayaran (*double transfer*) kepada supplier.

Triputra Agro Persada merupakan salah satu anak perusahaan dari Triputra Group yang fokus dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet berskala nasional. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tidak sedikit kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan. Maka dibutuhkan bagian *Procurement* untuk memproses atau menangani pengadaan barang dan jasa tersebut. *Procurement* tujuan utamanya dalam suatu perusahaan adalah mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan perusahaan dengan harga, layanan purna jual, kualitas, kuantitas terbaik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan juga sangat menekankan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam proses pengadaan ini terutama pada saat tender atau pemilihan supplier, karena jika dilakukan secara asal-asalan dan tidak tepat dapat mengakibatkan besarnya pemborosan anggaran perusahaan.

Dalam menciptakan sistem informasi akuntansi pembelian yang baik diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan, karyawan dan bagian-bagian yang terkait, seperti user, bagian gudang dan bagian keuangan. Dari tujuan utama bagian *Procurement* terdapat prosedur dalam proses *Procurement* yang harus dipenuhi dan menjadi standar dalam perusahaan supaya bagian *Procurement* di PT. Triputra Agro Persada mencapai kinerja yang baik.

Pembelian barang dan jasa yang dilakukan secara kredit Pada PT. Triputra Agro Persada menimbulkan utang usaha pada perusahaan. Hal ini jika dikelola dengan baik oleh perusahaan maka dapat mendukung operasional perusahaan. Namun seringkali ditemui utang usaha perusahaan yang tidak terkendali seperti terjadinya keterlambatan pembayaran. Permasalahan timbul dari kedua belah pihak antara

perusahaan dan *supplier* yaitu dikarenakan dokumen penagihan kurang lengkap, barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan dan kurangnya koordinasi antar bagian di internal perusahaan.

Risiko tidak dapat terpenuhinya utang usaha atau terjadinya keterlambatan dalam proses pembayaran berdampak pada citra perusahaan terutama di mata *supplier*. Kelalaian tersebut dapat mengakibatkan menurunnya bahkan kehilangan kepercayaan dari *supplier* sehingga tidak menutup kemungkinan *supplier* tersebut tidak mau bekerja sama lagi dengan perusahaan dan itu menjadikan perusahaan harus mencari *supplier* baru yang sesuai dengan kriteria. Tentunya hal tersebut juga dapat menghambat proses operasional dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas sistem informasi akuntansi pembelian yang digunakan pada PT. Triputra Agro Persada ke dalam bentuk skripsi dengan judul “**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang dan Jasa Secara Kredit terhadap Pengeluaran Kas pada PT. Triputra Agro Persada**”.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi pembelian barang dan jasa secara kredit terkait dengan

proses pengeluaran kas atas pembelian dengan pembayarannya terhadap utang usaha pada PT. Triputra Agro Persada.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti hanya pada evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian untuk menelusuri dan menelaah proses pembelian barang dan jasa yang dilakukan secara kredit pada PT. Triputra Agro Persada yang menyebabkan adanya keterlambatan dalam proses pembayaran atas utang usaha yang timbul dari pembelian kredit. Hal ini juga didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan pada PT. Triputra Agro Persada.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan apakah sistem informasi akuntansi pembelian barang dan jasa secara kredit terhadap pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT. Triputra Agro Persada sudah sesuai prosedur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang telah berjalan

sesuai prosedur atas pembelian barang dan jasa secara kredit terhadap pengeluaran kas pada PT. Triputra Agro Persada.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1) Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu ekonomi khususnya Akuntansi dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi di Universitas Darma Persada.

Manfaat yang diperoleh penulis dari hasil penelitian pada PT. Triputra Agro Persada yaitu dapat mengembangkan dan menguasai wawasan dan disiplin ilmu secara teori maupun praktik sesuai dengan bidang yang ditekuni. Selain itu melatih kemampuan penulis dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda antara teori dan praktik. Penulis mendapatkan pengalaman kerja secara riil dalam bidang *Procurement*, mendapatkan kesempatan untuk menambah dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman di mana penulis mengetahui secara langsung mengenai sistem informasi akuntansi pembelian barang dan jasa secara kredit dan proses pembayarannya.

2) **Bagi Perusahaan**

- (1) Sebagai bahan evaluasi bagi pihak perusahaan apabila ada sistem informasi akuntansi pembelian barang dan jasa secara kredit yang tidak efektif dalam pelaksanaannya.
- (2) Membantu manajemen dalam menemukan permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan khusus terhadap sistem informasi akuntansi dan pembelian barang dan jasa secara kredit sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam proses pembayaran.

3) **Bagi Akademis**

- (1) Memberikan tambahan referensi terhadap perkembangan ilmu akuntansi selanjutnya terutama mengenai sistem informasi akuntansi pembelian.
- (2) Sebagai suatu sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dan jasa secara kredit pada suatu perusahaan, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi.